

## MINAT TERHADAP PROFESI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**Junnyta Putri Ariadika**  
Jurusan Pendidikan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya  
Email : [junnytaputri19@gmail.com](mailto:junnytaputri19@gmail.com)

**Sri Mastuti Purwaningsih**  
S-1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Fenomena mengenai profesi guru dan hal-hal yang mempengaruhi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi guru jurusan Pendidikan Sejarah cukup menarik untuk diteliti karena dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan alasan-alasan yang berbeda dari mahasiswa untuk menjadi guru. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar minat mahasiswa untuk menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan nilai Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan menggunakan tabel dan presentase.

Hasil penelitian data angket menunjukkan bahwa minat terhadap profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya berada dalam kategori berminat dengan presentase 38,14%, sedangkan hasil penelitian data dari rekapitulasi nilai mata kuliah kependidikan berada dalam kategori baik dengan presentase 75,25%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya berminat untuk menjadi guru, karena memang dari awal mereka sudah menyukai profesi guru, sehingga mahasiswa juga memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru, yang kemudian mereka menunjukkan sikap apabila menjadi guru nantinya, setelah itu mereka dapat menguasai mata kuliah kependidikan yang sudah ditempuhnya.

**Kata Kunci:** Minat, Profesi Guru

### Abstract

*The phenomenon of the teaching profession and the things that influence the level of interest of students to become teachers of the History Education department are quite interesting to study because it can be known the influencing factors and the different reasons for students to become teachers. Therefore, the problem that will be examined in this study is how much students are interested in becoming teachers. This study aims to determine the interest in being a teacher in students of the Surabaya State University History Education Study Program.*

*This study uses a qualitative approach that produces descriptive data. The data collection techniques used were questionnaires and Student Study Card (KHS) grades. Data analysis techniques used are descriptive analysis techniques using tables and percentages.*

*The results of the questionnaire data show that interest in the teaching profession in Surabaya State University History Education students is in the category of interest with a percentage of 38.14%, while the results of data research from the recapitulation of educational subjects are in the good category with a percentage of 75.25%. So that it can be concluded that students of the Surabaya State University History Education program are interested in becoming teachers, because indeed they have liked the teaching profession from the start, so students also have a good perception of the teaching profession, which then shows attitude when they become teachers, after they can master the educational subjects they have taken.*

**Keywords:** Interest, Teacher Profession

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran seorang guru yang mempunyai kualitas yang baik juga, dalam hal ini yang dimaksud adalah guru yang bertanggungjawab dan berkualitas pada profesinya. Dahulu menurut masyarakat umum, profesi guru merupakan profesi yang sangat terhormat di mata masyarakat. Seseorang yang menjadi guru mendapatkan tempat yang terpandang dalam suatu masyarakat. Walaupun pada kenyataannya dari segi finansial, gaji seorang guru kurang mencukupi kebutuhan hidup. Namun, ketika pemerintah mengeluarkan UU tentang guru dan dosen, profesi guru dapat dikatakan menjanjikan dari kesejahteraan hidupnya. Jika seorang guru telah mengikuti dan dapat lulus dari uji sertifikasi yang dilaksanakan oleh pemerintah, maka guru akan memperoleh tambahan gaji.

Minat menjadi seorang guru merupakan suatu kemauan, keinginan atau kehendak seseorang menjadi guru. Jika seseorang memiliki minat untuk menjadi seorang guru, maka harus memilih program studi kependidikan. Berdasarkan jumlah data peminat yang mendaftar SNMPTN di Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Sejarah pada tahun 2016 sebanyak 593 orang, tahun 2017 sebanyak 487 orang, dan tahun 2018 sebanyak 751 orang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa setiap tahunnya minat calon mahasiswa yang ingin memasuki Program Studi Pendidikan Sejarah mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018.

Fokus penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi guru sejarah. Tidak dapat dipungkiri masih terdapat beberapa mahasiswa pendidikan sejarah, yang akan lulus nantinya maupun sudah lulus tidak memiliki minat sama sekali untuk menjadi seorang guru sejarah. Beberapa faktor penyebabnya seperti paksaan orang tua yang menginginkan anaknya menjadi seorang guru yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, selain itu kesiapan mengajar dari mahasiswa untuk menjadi guru juga menurunkan daya minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Menurut Slameto, minat adalah rasa ketertarikan atau rasa lebih suka pada sesuatu tanpa adanya paksaan dan cenderung seseorang tersebut akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut.<sup>1</sup> Seseorang yang tidak memiliki minat dalam dirinya akan melakukan segala sesuatu dengan semauanya, tanpa memikirkan hasil atas apa yang dihasilkannya. Sebaliknya, jika seseorang melakukan segala sesuatunya dengan didasari oleh adanya minat, akan melaksanakannya dengan sepenuh hati karena timbul suatu perhatian yang lebih terhadap suatu hal. Jadi, minat sangat penting dalam melakukan atau memilih suatu kegiatan termasuk menempuh suatu pendidikan atau pekerjaan.

Pendidikan Sejarah adalah salah satu program studi di Universitas Negeri Surabaya yang berusaha mencetak calon guru-guru sejarah yang profesional. Meskipun secara garis besar mahasiswa Pendidikan Sejarah diarahkan untuk menjadi guru, namun kenyataannya tidak semua

mahasiswa berminat untuk menjadi guru jika sudah lulus nanti. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa alasan dan tujuan mahasiswa yang berbeda-beda ketika memilih jurusan Pendidikan Sejarah, khususnya pada jurusan Pendidikan Sejarah angkatan 2016.

Beberapa faktor yang ada, minat menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendukung seorang mahasiswa siap untuk menjadi guru. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan berusaha untuk memperoleh informasi yang banyak mengenai profesi guru, baik melalui media massa ataupun orang-orang yang memahami mengenai profesi guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru antara lain saat ini profesi guru tidak lagi dipandang sebelah mata. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang memilih jurusan keguruan dan ilmu pendidikan.

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah “seberapa besar minat mahasiswa pendidikan sejarah untuk menjadi guru.”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono<sup>2</sup>, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara rinci dan mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan tipe deskriptif. Alasan penggunaan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap data secara mendalam mengenai suatu fenomena.

### 1. Angket

Menurut Sugiyono<sup>3</sup> menjelaskan bahwa angket adalah data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Riduwan menyatakan angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda silang ( x ) atau tanda checklist ( √ ).<sup>4</sup> Tujuannya adalah untuk mencari informasi lengkap tentang suatu fenomena dan responden tanpa khawatir jika responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataannya.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono<sup>5</sup>, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 180

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 192

<sup>4</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 72

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 136

## 2. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono<sup>6</sup>, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya dari seseorang. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh dan melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah data sekunder yang berupa Kartu Hasil Studi (KHS) yang diambil di TU Jurusan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.<sup>7</sup> Teknik analisis data ini terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui gambaran minat mahasiswa Pendidikan Sejarah untuk menjadi guru. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket dan nilai KHS mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2016. Hasil penelitian menggambarkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Dalam uraian data, peneliti menyajikan dalam bentuk deskripsi analisis untuk mengetahui gambaran minat mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2016 untuk menjadi guru. Pengelolaan data hasil penelitian dari jawaban siswa terhadap pernyataan yang tertuang dalam angket mengenai minat mahasiswa menjadi guru berupa data kualitatif.

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Angket

##### a. Kognisi (mengenal)

Unsur kognisi (mengenal) mahasiswa terhadap profesi guru tergolong kuat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menunjukkan tahap mengenal antara lain seperti persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, sikap mahasiswa jika menjadi guru, sering mencari pengetahuan mengenai profesi guru, banyak mengetahui mengenai profesi guru, dan mengikuti perkembangan informasi mengenai profesi guru.

Tabel 4.1

Frekuensi Jawaban

Indikator	Aspek yang Diamati	No . So al	S S (4 )	S S (3 )	T S (2 )	ST S (1)	Tot al
Kognisi (mengenal)	Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru	Guru sebagai Pendidik					
		4	4	4	3	0	90
		5	5	3	5	0	92
		10	4	4	3	0	91
		11	1	5	1	0	92

23	2	6	0	0	92
Guru sebagai Model dan Teladan					
25	2	6	2	0	91
Guru sebagai Pengajar					
13	5	3	1	0	91
20	1	6	1	0	91
Guru sebagai Inovator					
24	2	6	1	0	91

Sumber : Data yang Diolah, 2019

##### b. Emosi (perasaan)

Unsur emosi (perasaan) adalah kecenderungan untuk mempunyai perasaan tertentu (biasanya perasaan senang) jika berhadapan dengan objek tertentu dalam suatu lingkungan.

Tabel 4.3

Frekuensi Jawaban

Indikator	Aspek yang Diamati	No . So al	S S (4 )	S S (3 )	T S (2 )	ST S (1)	Tot al
Emosi (perasaan)	Perasaan ketertarikan terhadap profesi guru	2	4	4	1	0	92
		3	8	3	3	8	90
		7	3	5	3	0	92
		8	6	5	2	0	92
		9	2	5	3	0	93
		12	2	5	8	0	93
		14	9	6	2	0	92
		15	5	4	4	0	91
		16	1	5	2	0	86
		17	1	2	6	7	89
		18	4	2	4	17	88
		19	5	4	3	0	90

Sumber : Data yang Diolah, 2019

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 326

<sup>7</sup> Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 335



### c. Dokumen

Nilai mata kuliah yang telah dicapai dari hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah angkatan 2016 terhadap mata kuliah yang diterima di kampus yaitu yang meliputi : mata kuliah Dasar-dasar Kependidikan, Psikologi Pendidikan, Telaah Kurikulum Sejarah, Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Sejarah), Pembelajaran Inovatif I dan Asesmen Proses dan Hasil Belajar, dimana nilai-nilai ini dinyatakan dalam bentuk angka/huruf yang lazim berupa Kartu Hasil Studi (KHS).

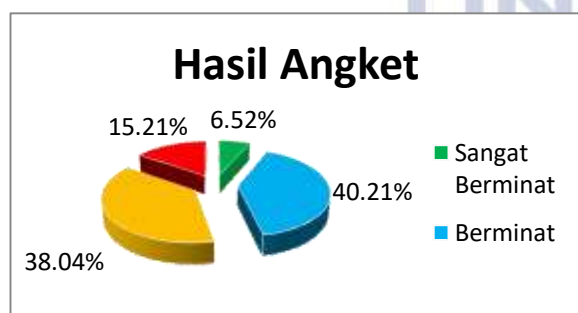
Dari uraian hasil skor angket dan daftar nilai 6 mata kuliah dan juga perolehan micro teaching dapat dilihat pada tabel yang terlampir pada Lampiran 5, kemudian secara lebih rinci dideskripsikan per kategorinya untuk mengetahui presentase rata-rata yang dapat dilihat dari hasil angket mahasiswa yang diperoleh seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Hasil Angket

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Berminat	6	6,52%
2.	Berminat	37	40,21%
3.	Cukup Berminat	35	38,04%
4.	Tidak Berminat	14	15,21%
5.	Sangat Tidak Berminat	0	0%

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Lebih jelasnya gambaran mengenai minat guru mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah angkatan 2016 Universitas Negeri Surabaya berdasarkan hasil angket disajikan secara grafis dengan diagram pie berikut:



Gambar 4.1 Diagram Pie Hasil Angket

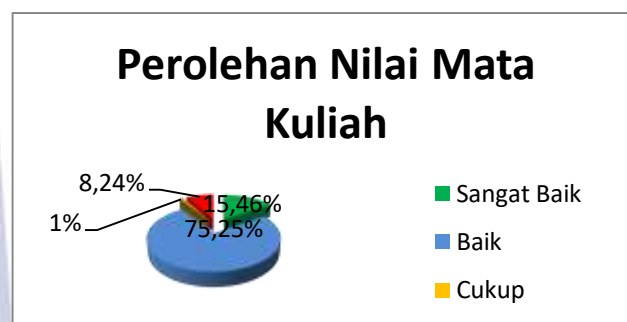
Adapun penjelasan secara lebih rinci untuk mengetahui rata-rata presentase mengenai deskripsi responden berdasarkan perolehan nilai mata kuliah yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Perolehan Nilai Mata Kuliah

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Baik	15	15,46%
2.	Baik	73	75,25%
3.	Cukup	1	1%
4.	Kurang	0	0%
5.	Sangat Kurang	8	8,24%

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Lebih jelasnya gambaran mengenai minat guru mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah angkatan 2016 Universitas Negeri Surabaya berdasarkan hasil angket disajikan secara grafis dengan diagram pie berikut:



Gambar 4.2 Diagram Pie Perolehan Nilai Mata Kuliah

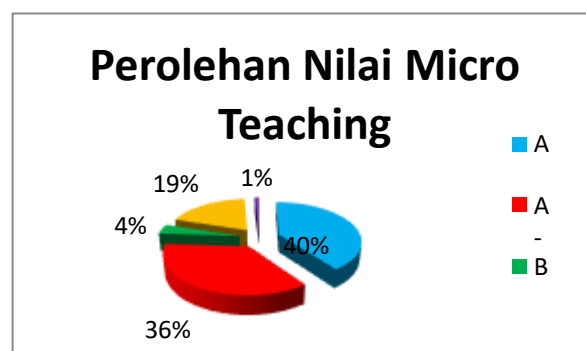
Adapun penjelasan secara lebih rinci untuk mengetahui rata-rata presentase mengenai deskripsi responden berdasarkan perolehan nilai micro teaching yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Hasil Micro Teaching

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	A	36	40%
2.	A-	32	36%
3.	B	4	4%
4.	B+	17	19%
5.	D	1	1%

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Lebih jelasnya gambaran mengenai minat guru mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah angkatan 2016 Universitas Negeri Surabaya berdasarkan hasil



angket disajikan secara grafis dengan diagram pie berikut:

Gambar 4.3 Diagram Pie Perolehan Nilai Micro Teaching

### Pembahasan

Dengan lahirnya Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dapat dijadikan sebuah bukti bahwa guru dinyatakan sebagai profesi yang memiliki martabat dan dianggap sebagai agen pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Namun untuk menjadi seorang guru bukan merupakan pekerjaan yang mudah seperti yang dibayangkan oleh sebagian orang dimana hanya berbekal penguasaan materi dan cara menyampaikannya kepada siswanya sudah cukup, tetapi hal tersebut belum dapat dikategorikan sebagai seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, seorang calon guru harus mempunyai berbagai keterampilan, kemampuan khusus, suka terhadap profesi guru dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan presentase paling besar berada dalam kategori berminat dengan presentase 40,21%, dimana dapat dikatakan bahwa mahasiswa sebagian besar mahasiswa telah memiliki ketertarikan terhadap profesi guru.

Besarnya minat mahasiswa untuk menjadi guru juga didasari oleh persepsi masyarakat mengenai profesi guru yang relatif baik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Suharjo Dwijosumarto dalam penelitian yang berjudul *Persepsi Masyarakat terhadap Profesi Guru*.

“Persepsi masyarakat terhadap profesi guru dapat dikatakan relatif baik. Hal ini dikarenakan guru masih mendapatkan sorotan sebagai seorang figur yang mampu menjembatani hubungan antara masyarakat di dalam desa dengan masyarakat di luar desa. Persepsi ini hendaknya terus dibina untuk era reformasi saat ini, agar masyarakat lebih memahami peran dan fungsinya sebagai warga negara dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang saat ini sedang berlangsung”.<sup>8</sup>

Besarnya minat mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya terhadap profesi guru juga dipengaruhi oleh banyak faktor, namun dari sekian banyaknya faktor, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah cita-cita. Karena bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan cita-cita adalah impian bagi setiap orang, karena jika profesi yang dijalannya sesuai dengan minat dan cita-cita, maka dalam melaksanakan pekerjaannya akan merasa senang, nyaman, tidak terbebani dan merasa termotivasi untuk menjadi guru yang profesional.

### PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari angket memperoleh kategori berminat dengan presentase sebesar 38,14%, sedangkan dari rekapitulasi hasil nilai 6 mata kuliah kependidikan memperoleh kategori baik dengan presentase sebesar 75,25%. Hal ini berarti Mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah angkatan 2016 memiliki minat menjadi guru, karena memang dari awal mereka sudah menyukai profesi guru, sehingga mahasiswa juga memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru, yang kemudian mereka menunjukkan sikap apabila menjadi guru nantinya, setelah itu mereka dapat menguasai mata kuliah kependidikan yang sudah ditempuh. Mahasiswa melalui mata kuliah kependidikan yang sudah ditempuh akan melakukan proses pembentukan sikap terhadap mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat memupuk minatnya terhadap profesi guru agar memperoleh hasil yang maksimal sebagai guru yang profesional. Atau mahasiswa yang sekarang tidak berminat menjadi guru kemauan semakin besar nantinya akan muncul ketika lulus dan akan masuk ke dalam dunia kerja. Tentu perlu adanya kemauan dan motivasi dari dalam diri untuk memunculkan minat tersebut.

Untuk menjadi seorang guru sejarah yang profesional, harus mempunyai keterampilan dan kemampuan khusus dalam menyampaikan materi, sehingga seorang guru dapat menjalankan tugasnya menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menjadi guru pada saat ini harus kekinian dan harus lebih peka terhadap perubahan-perubahan yang terus berkembang.

### DAFTAR PUSTAKA

#### A. Dokumen :

- Daftar Nilai Kartu Hasil Studi (KHS) Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2016 Universitas Negeri Surabaya  
Republik Indonesia. 2015. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

#### B. Buku :

- Abror, Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya  
Alantaqi, Wajihudin. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Teladan Penuh Empati*. Yogyakarta: Gerailmu  
Alma, Buchari. (2010). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta  
Arikunto, Suharmini. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta  
Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Sosial 2014-2015  
Danim, Sudarwan. (2013). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta  
Djali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

<sup>8</sup> Dwijosumarto, “Persepsi Masyarakat terhadap Profesi Guru”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7, No. 3. Agustus 2000

- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurdin, Syafruddin. (2003). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers
- Riduan. (2009). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Salahudin, Anas. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Satori, Djam'an. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudaryono, dkk. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: CV Tarsito
- Suherman, Aris dan Ondi Saondi. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana. (2009). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyanto, dkk. (2012). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman, Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya
- Wadja, I Gede. (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sarbini, H.S, dkk. "Minat Mahasiswa FIS UNY terhadap Jabatan Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", *Proyek Penelitian Program SP4*, Jurusan Pendidikan Dunia Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
- Sholeh Hidayat, "Hubungan Minat Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 075, November 2008
- Subijanto, "Profesi Guru Sebagai Profesi yang Menjanjikan Pasca Undang-Undang Guru dan Dosen". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 067, Juli 2007
- D. Artikel :**  
Tasrief Tarmizi, "Pengamat LIPI : Profesi Guru Kurang Diminati", (<http://www.google.co.id/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/347298/pengamat-lipi-profesi-guru-kurang-diminati-remaja>), diakses pada 14 September 2018, pukul. 19.47)
- C. Jurnal :**  
Ali Muhson, "Meningkatkan Profesionalisme Guru : Sebuah Harapan". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 2, No. 1, Agustus 2004
- Dwijosumarto, "Persepsi Masyarakat terhadap Profesi Guru". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7, No. 3, Agustus 2000